

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *Pop-Up Book* IPS untuk siswa kelas V sekolah dasar. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Educational Design Research (EDR). Menurut Barab dan Squire (dalam Lidinillah 2012, hlm. 3) Metodologi Educational Design Research (EDR) lebih dekat dengan tujuan untuk menciptakan teori, artefak, dan model baru yang menggambarkan dan mempengaruhi pembelajaran dalam konteks pemandangan alam (alami), Plomp dan Vieveen menjelaskan bahwa Educational Design Research (EDR) adalah kegiatan sistematis dalam merancang atau mendesain, dan mengembangkan suatu intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang karakteristik intervensi dan proses mendesain dan mengembangkan intervensi. Intervensi tersebut berupa kegiatan pembelajaran, strategi belajar mengajar, materi pembelajaran maupun produk dan sistem pendidikan. Menurut Plomp (dalam Lidinillah, 2012) *design research* adalah:

‘suatu kajian sistematis tentang merancang, mengembangkan dan mengevaluasi intervensi pendidikan (seperti program, strategi dan bahan pembelajaran, produk dan sistem) sebagai solusi untuk memecahkan masalah yang kompleks dalam praktik pendidikan, yang juga bertujuan untuk memajukan pengetahuan kita tentang karakteristik dari intervensi-intervensi tersebut serta proses perancangan dan pengembangannya’.

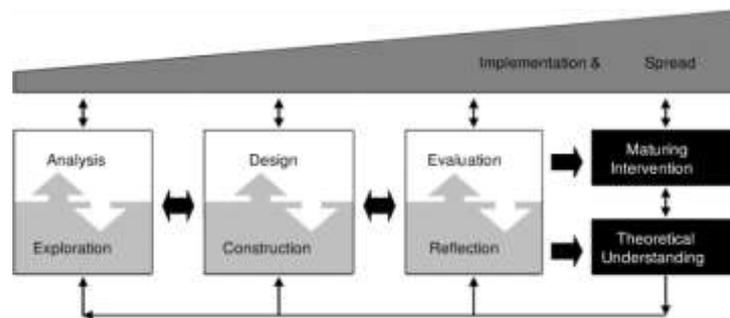
Developmental Research, Design Research, Educational Research dan *Design Based Research* adalah istilah-istilah yang ada dalam sebuah penelitian yang memiliki kesamaan dalam implementasi, meskipun demikian tetapi masih memiliki beberapa perbedaan. Namun, perbedaannya tidak terlalu jauh. Pendekatan Education Design Research (EDR) berfokus pada penelitian ini yaitu tentang pengembangan bahan ajar *Pop-Up Book* IPS sedangkan pendekatan yang

Ade Anas Utari, 2022

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK IPS UNTUK SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan dalam penelitian ini meliputi kuantitatif dan kualitatif sehingga dalam pembahasannya menggunakan kualitatif dan kuantifikasi dapat membantu dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, desain yang akan digunakan akan diadaptasi dari Mc Kenny dan Reaves (2012). Dengan demikian tahapan penelitian dari McKenney dan Reeves (2012) meliputi:



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian Model McKenney & Reaves (2012)

Gambar 3.1 menjelaskan menurut McKenney & Reaves (2012) tahapan metode EDR terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap analisis, tahap desain, dan tahap evaluasi. Ketiga tahapan itu dijelaskan sebagai berikut:

3.1.1 Analisis dan Eksplorasi

Dalam tahapan ini penelitian dilakukan dengan menganalisis dan eksplorasi pokok permasalahan yang ada di SDN Pisangan Timur 10 Pagi yang berlokasi di Pulo Gadung Jakarta Timur khususnya dalam pembelajaran IPS di kelas V Sekolah Dasar, dengan melakukan studi literatur berupa studi pustaka dan teori-teori yang mendukung seperti buku-buku jurnal serta penelitian terdahulu. Dan dengan melakukan studi lapangan langsung ke sekolah yang bersangkutan berupa wawancara dan observasi.

3.1.2 Desain dan Kontruksi

Setelah melakukan analisis dan eksplorasi ditemukan suatu permasalahan dalam proses pembelajaran IPS dalam materi ekonomi khususnya pada materi jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, penelitian berfokus dalam pengembangan media pembelajaran yang dapat

mendukung pembelajaran IPS khususnya pada materi ekonomi. Menurut Gerlach dan Ely (dalam Arsyad 2017) bahwa ciri media pembelajaran yaitu adanya ciri fiksatif, manipulatif dan juga distributif. Sehingga ciri fiksatif yang digunakan adalah dengan memanfaatkan Pop-Up Book, untuk ciri manipulatifnya peneliti mengintegrasikan Pop-Up Book dengan materi jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia. Setelah itu akan dilakukan uji coba sebagai bentuk ciri distributif.

Maka untuk mencapai hal tersebut peneliti melakukan proses desain yang memperhatikan minat peserta didik dari segi warna dan bentuk, untuk menjamin kelengkapan materi dan keamanan media pembelajaran tersebut, maka dilakukan proses validasi, revisi validasi, uji coba pertama, revisi uji coba pertama dengan memperhatikan respon guru dan peserta didik, uji coba kedua dan revisi uji coba kedua.

3.1.3 Evaluasi dan Refleksi

Dalam tahapan ini untuk mencapai kelayakan produk media pembelajaran yang digunakan, maka peneliti melakukan uji coba sebanyak 2 kali uji coba, yaitu ruang kelas V di SDN Pisangan Timur 10 Pagi. Untuk uji coba pertama peneliti melakukan observasi serta penilaian terhadap peserta didik dan respon seperti apa yang ditunjukkan oleh peserta didik. Untuk mendukung hasil uji coba pertama peneliti juga meminta respon guru terhadap media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti. Setelah itu hasil respon guru dan respon peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran tersebut maka dilakukan refleksi untuk mengetahui kekurangan dari media pembelajaran tersebut setelah melakukan refleksi maka peneliti melakukan tahap perbaikan.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Proses penelitian ini dibantu oleh beberapa partisipan, partisipan tersebut berperan penting dalam proses perancangan dan pembuatan media

Ade Anas Utari, 2022

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK IPS UNTUK SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran kartu kuartet. Adapun partisipan yang berperan penting dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru Sekolah Dasar

Guru Sekolah Dasar yang berperan dalam penelitian ini adalah Ibu Aliyah S.Pd sebagai guru kelas V dari SDN Pisangan Timur 10 Pagi, peran tersebut adalah dengan dilakukannya wawancara dan respon guru terhadap media pembelajaran *Pop-Up Book* IPS dengan materi mengenai jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia yang dikembangkan oleh peneliti.

2. Peserta Didik Sekolah Dasar

Peserta didik Sekolah Dasar yang berperan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN Pisangan Timur 10 Pagi kota Jakarta Timur sebagai subjek penelitian dalam uji coba pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* IPS mengenai jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pisangan Timur 10 Pagi Kecamatan Pulo Gadung kota Jakarta Timur. Dimana salah satu guru di SDN Pisangan Timur 10 Pagi berperan dalam proses wawancara dan respon guru terhadap media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti serta peserta didik berperan dalam proses uji coba pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* IPS mengenai jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru di SDN Pisangan Timur 10 Pagi Kecamatan Pulo Gadung kota Jakarta Timur, proses wawancara dilakukan sebagai studi pendahuluan dan sebagai respon guru terhadap media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti. Untuk studi pendahuluan peneliti memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran IPS

Ade Anas Utari, 2022

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK IPS UNTUK SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

khususnya pada materi jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia dan media pembelajaran yang digunakan di Sekolah Dasar tersebut, sedangkan untuk respon guru peneliti memberikan pertanyaan seputar media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti dan kesesuaian isi materi dalam media tersebut. Berikut instrumen pedoman lembar wawancara studi pendahuluan yang akan digunakan peneliti dalam proses wawancara.

Tabel 3.1 Instrumen Pedoman Wawancara Guru SD

No	Aspek	Indikator	Item
1.	Kurikulum	Kurikulum yang diimplementasikan	Kurikulum apa yang digunakan di kelas V sekolah dasar?
2.	Pembelajaran IPS di SD	Pelaksanaan Pembelajaran IPS di SD	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS di SDN Pisangan Timur 10Pagi? b. Bagaimana motivasi belajar siswa terhadap kegiatan pembelajaran IPS? c. Bagaimana kemampuan siswa dalam mempelajari IPS?
3.	Pembelajaran jenis-jenis kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia di Sekolah Dasar	Pelaksanaan KBM tentang jenis-jenis kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS materi jenis-jenis kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia yang dilaksanakan selama ini? b. Sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami jenis-jenis kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia? c. Apa hambatan yang dirasakan selama proses pembelajaran berlangsung?
		Penggunaan model pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Apa model pembelajaran yang digunakan dalam mengajarkan jenis-jenis kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia selama ini? b. Apakah bapak/ibu merasa model pembelajaran yang diimplementasikan selama ini dapat menstimulus siswa dalam memahami kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia?

		Ketersediaan dan penggunaan bahan ajar	<p>a. Seperti apa bahan ajar yang diaplikasikan dalam pembelajaran jenis-jenis kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia?</p> <p>b. Bagaimana efektivitas bahan ajar tersebut?</p>
		Ketersediaan dan penggunaan media dalam pembelajaran	<p>a. Media apa yang digunakan untuk menunjang pembelajaran jenis-jenis kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia?</p> <p>b. Apakah terdapat kesulitan dalam menggunakan media tersebut?</p> <p>c. Apakah media tersebut memenuhi kebutuhan pembelajaran jenis-jenis kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia?</p> <p>d. Sejauh manakah pentingnya media dalam proses pembelajaran jenis-jenis kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia?</p>
		Evaluasi Pembelajaran	<p>a. Bagaimana bentuk evaluasi pembelajaran jenis-jenis kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia yang dilakukan?</p> <p>b. Apakah bentuk evaluasi tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran jenis-jenis kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia?</p>
		Keberadaan media <i>Pop-Up Book</i> pada pembelajaran	<p>a. Apakah sudah ada media <i>Pop-Up Book</i> yang dirancang khusus untuk pembelajaran jenis-jenis kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia di sekolah dasar?</p> <p>b. Menurut Bapak/Ibu, apakah perlu</p>

4	Media <i>Pop-Up Book</i> IPS		adanya media <i>Pop-Up Book</i> yang dirancang khusus untuk pembelajaran di sekolah dasar?
		Kebutuhan awal pengembangan media <i>Pop-Up Book</i>	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kriteria media <i>Pop-Up Book</i> yang sesuai dengan pembelajaran jenis-jenis kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia ?

Tabel 3.2 Instrumen Pedoman Wawancara Siswa SD

No.	Item Pertanyaan
1.	Bagaimana perasaan kamu saat proses belajar menggunakan media Pop Up Book?
2.	Apakah penggunaan media Pop Up Book membuat kamu lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan oleh guru?
3.	Apakah penggunaan media Pop Up Book membuat kamu mandiri selama pembelajaran?
4.	Apakah tulisan yang terdapat pada media Pop Up Book jelas?
5.	Apakah kamu mengalami kesulitan saat media <i>Pop Up Book</i> digunakan dalam proses pembelajaran?

Dokumen dan indikator yang akan dianalisis pada penelitian. Hal ini ditujukan untuk memperoleh data terkait pengembangan media dari dokumen yang ada.

3.3.2 Observasi

Observasi dilakukan untuk mencari tahu permasalahan yang ada di Sekolah Dasar yang berkaitan dengan pembelajaran IPS dan media pembelajaran mengenai jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia. Observasi tersebut dilakukan dengan mengamati peserta didik dalam proses pembelajaran IPS mengenai jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia sebelum menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book* IPS dan setelah menggunakan media pembelajaran dalam proses uji coba penggunaan media pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti, hasil observasi tersebut

Ade Anas Utari, 2022

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK IPS UNTUK SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dijelaskan secara deskriptif dan juga dalam bentuk angka. Sehingga hasil penelitian tersebut dapat terlihat dengan jelas. Berikut merupakan instrumen lembar observasi dalam proses penggunaan media *Pop-Up Book* IPS mengenai jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia.

Tabel 3.3 Lembar Observasi

No	Indikator	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Siswa antusias dalam pembelajaran yang menggunakan media <i>Pop-Up Book</i>		
2	Siswa dapat memahami contoh jenis-jenis kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia		
	Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia		
	Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia		
	Siswa dapat menyebutkan contoh dari setiap jenis kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia		
	Siswa dapat mengemukakan hasil identifikasi mengenai jenis-jenis kegiatan masyarakat Indonesia		
3	Menyajikan materi secara lengkap dan luas dengan menggunakan seluruh komponen yang terdapat dalam produk		
4	Siswa mengalami kesulitan dalam penggunaan produk		

3.3.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data dengan mengumpulkan dan mengkaji dokumen, baik berupa tulisan maupun gambar (Hermawan, dkk, 2010:187) Implikasi teknik ini adalah untuk menghimpun teori dan data yang mendukung proses perancangan media dan pelaksanaan penelitian. Dokumen yang akan dikaji antara lain *Pop-Up Book* dengan konten IPS dan matematika, serta buku mata pelajaran IPS untuk kelas V SD/MI. Melalui kajian ini, diharapkan akan diperoleh temuan mengenai indikator pengembangan produk.

Ade Anas Utari, 2022

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK IPS UNTUK SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4 *Instrumen Studi Dokumentasi*

No.	Dokumen	Indikator
1.	<i>Pop-Up Book</i> Matematika dan IPS	Jenis Kertas
		Berat dan ketebalan kertas
		Ukuran kertas
		Tekstur kertas
		Jenis huruf dan gambar
		Tampilan keseluruhan
		Teknik <i>Pop-Up Book</i> yang digunakan
2.	Buku IPS SD/MI Kelas V SD	Alur Pembelajaran
		Materi

3.4 Validasi Instrumen

Validasi instrumen dalam penelitian ini menggunakan dua cara yaitu uji *credibility* (validitas internal) dan *transferability* (Validitas eksternal). Berikut adalah penjelasannya:

3.4.1 Uji Credibility

Uji *credibility* (Validitas internal) dilakukan dengan memvalidasi hasil produk media pembelajaran kartu kuartet berbasis bangun datar kepada ahli yang bersangkutan. Uji validitas pengembangan media pembelajaran kartu kuartet berbasis bangun datar ini dilakukan dengan dua ahli yaitu kepada ahli materi dan ahli media. Berikut adalah instrumen validitas *credibility*;

Tabel 3.5 *Instrument Validasi Ahli Materi*

No	Aspek	Indikator	Pernyataan	Penilaian			Saran
				B	C	K	
1.	Pembelajaran keragaman Jenis-jenis usaha Masyarakat Indonesia di Sekolah Dasar	Pelaksanaan pembelajaran keragaman Jenis-jenis usaha Masyarakat Indonesia	Penggunaan media <i>pop-up book</i> keragaman Jenis-jenis usaha Masyarakat Indonesia ideal dilaksanakan untuk siswa kelas V Sekolah Dasar				
			Penggunaan media <i>pop-up book</i> dalam				

Ade Anas Utari, 2022

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK IPS UNTUK SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			pelaksanaan pembelajaran keragaman Jenis-jenis usaha Masyarakat Indonesia mampu mencapai kebuhan pembelajaran dengan optimal				
		Bahan aja pembelajaran Jenis-jenis usaha Masyarakat Indonesia	Bahan ajar yang disajikan dalam media <i>pop-up book</i> sesuai untuk siswa kelas V sekolah dasar				
		Evaluasi Pembelajaran	Bentuk evaluasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran keragaman Jenis-jenis usaha Masyarakat Indonesia untuk siswa kelas V Sekolah Dasar				
2.	Keragaman Jenis-jenis usaha Masyarakat Indonesia untuk kelas V sekolah dasar	Mengidentifikasi keragaman Jenis-jenis usaha Masyarakat Indonesia	Menyajikan Jenis-jenis usaha Masyarakat Indonesia				
Menyajikan penjelasan bentuk dan bahan dari setiap Jenis-jenis usaha Masyarakat Indonesia							
Menyajikan keunikan dari setiap Jenis-jenis usaha Masyarakat Indonesia							
3.	Media <i>pop-up book</i> keragaman Jenis-jenis usaha Masyarakat Indonesia	Kriteria media <i>pop-up book</i> Jenis-jenis usaha Masyarakat Indonesia	Tampilan media <i>pop-up book</i> keragaman Jenis-jenis usaha Masyarakat				

Ade Anas Utari, 2022

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK IPS UNTUK SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			Indonesia secara keseluruhan sesuai untuk siswa kelas V sekolah dasar				
			Media <i>pop-up book</i> sesuai dengan kebutuhan pembelajaran keragaman Jenis-jenis usaha Masyarakat Indonesia kelas V sekolah dasar				

Tabel 3.6 Instrumen Validasi Ahli Media

No	Aspek	Indikator	Pernyataan	Penilaian			Saran
				B	C	K	
1.	Media pembelajaran <i>pop-up book</i>	Jenis kertas	Menggunakan kertas <i>art paper</i> dan <i>duplex</i>				
		Berat dan ketebalan kertas	Menggunakan kertas <i>art paper</i> 260 gsm				
			Menggunakan kertas <i>duplex</i> 360 gsm				
		Tekstur kertas	Menggunakan kertas <i>art paper</i> berstruktur <i>smooth</i> dan <i>glossy</i>				
			Menggunakan kertas <i>duplex</i> berstruktur <i>smooth</i> dan <i>matte</i>				
		Jenis huruf dan gambar	Ukuran teks dapat terbaca dengan jelas				
			Pemilihan warna menarik (<i>Full colour</i>)				
		Tampilan keseluruhan	Memiliki kejutan di setiap				

Ade Anas Utari, 2022

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK IPS UNTUK SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			halamannya				
2.	Tahapan pengembangan media <i>pop-up book</i>	Analisis	Media <i>pop-up book</i> sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar				
			Media <i>pop-up book</i> cocok digunakan dalam pembelajaran untuk siswa Sekolah Dasar				
		Desain	Rancangan media <i>pop-up book</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran				
			Penyajian materi pada media <i>pop-up book</i> sesuai dengan kebutuhan pembelajaran				
			Tampilan media <i>pop-up book</i> menarik perhatian siswa				
			Media <i>pop-up book</i> mudah digunakan				
		Pengembangan	Teks yang disajikan dapat terlihat				
			Penggambaran objek dalam bentuk yang representative				
			Teknik <i>pop-up book</i> yang digunakan variatif				
		Implementasi	Stimulus yang dihasilkan dari media <i>pop-up</i>				

Ade Anas Utari, 2022

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK IPS UNTUK SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<i>book</i> mampu mendapatkan respon yang baik dari siswa				
		Penilaian	Bentuk evaluasi pembelajaran dapat mengukur efektifitas media <i>pop-up book</i> IPS				

3.4.2 Transferability

Uji transferability (validitas eksternal) dilakukan dengan uji coba langsung ke lapangan tahap uji coba ini dilaksanakan sebanyak dua kali. Setelah melakukan uji coba pertama akan dilakukan refleksi terlebih dahulu untuk mengetahui kekurangan media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti. Sebelum melakukan uji coba kedua peneliti memperbaiki kekurangan yang didapat dalam uji coba pertama, sehingga kekurangan yang sama tidak terulang kembali. Selain itu untuk mencapai tahap transferability peneliti melakukan wawancara kepada guru Sekolah Dasar dengan meminta respon guru terhadap media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti, wawancara dilakukan kepada salah satu guru di SDN Pisangan Timur 10 Pagi. Sehingga setelah itu media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti dapat digunakan di Sekolah Dasar.

3.5 Teknis Analisis dan Pengolahan Data

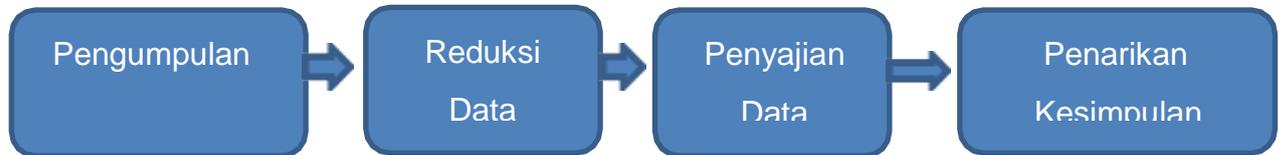
Analisis merupakan cara berpikir dalam memilih dan merumuskan suatu peristiwa dengan peristiwa yang lainnya setelah itu mencari hubungan dari peristiwa tersebut sehingga didapatkan suatu kesimpulan. Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis dan didapatkan dari hasil wawancara, catatan tangan, dan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data ke dalam kategori, mendeskripsikan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Ade Anas Utari, 2022

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK IPS UNTUK SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah model dari Miles and Huberman (Sugiyono, 2016 hlm. 246) dinyatakan bahwa proses analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif dan berjalan secara terus menerus sampai selesai sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini, yaitu:



Gambar 3.2 Teknis Analisis Data (Patilima, 2011:102)

3.5.1 Reduksi Data

Data yang diperoleh dari proses wawancara, observasi, studi dokumentasi ini masih dalam bentuk kasar dan terpisah-pisah, maka dari itu peneliti akan mengumpulkan atau dikelompokkan data sesuai dengan tema dan fokus penelitian yang sedang diteliti. Proses reduksi ini mencari dan mendeskripsikan gambaran kasar yang telah didapat oleh peneliti yang selanjutnya akan di satukan dan di kelompokkan sesuai dengan fokus penelitian.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data yang dilakukan adalah dengan menyesuaikan alur dari educational design research (EDR) dimana tahapan tersebut adalah menganalisis dan mengeksplorasi data, merancang dan mengembangkan media serta melakukan tahap evaluasi dan refleksi data tersebut dijelaskan secara naratif. Sehingga hasil dan pembahasan penelitian ini dapat mudah dipahami oleh pembaca.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Dalam tahapan ini peneliti menjelaskan data yang telah didapat melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi, instrumen penelitian sampai hasil dari uji coba. Setelah itu data di deskripsikan secara jelas dan lengkap dengan singkat.